

ABSTRAK

Jalan merupakan prasarana yang penting untuk menunjang kelancaran kegiatan ekonomi, sosial dan politik di suatu daerah. Salah satu faktor penghambat kelancaran tersebut yaitu kecelakaan yang dapat diakibatkan oleh prasarana jalan yang kurang baik. Jalan Pantura Klampok Sta. 180+700 hingga Sta. 181+250 merupakan bagian dari Jalan Nasional Rute 1 yang berfungsi sebagai penompang utama transportasi di pulau Jawa.

Pada penelitian ini, data sekunder yang merupakan data kecelakaan didapatkan dari Satlantas Polres Brebes dan data volume kendaraan didapatkan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Brebes. Data primer yang merupakan data geometrik jalan dan data kecepatan kendaraan diperoleh melalui pengukuran langsung di lapangan. Data geometrik jalan meliputi lebar lajur, lebar bahu, jarak pandang, ruang bebas samping, superelevasi lengkung horizontal dan lengkung vertikal. Metode analisis data yang digunakan yaitu Angka Ekuivalen Kecelakaan, Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, *Spot Speed* dan Pedoman Bina Marga 1997.

Berdasarkan analisis data penelitian, didapatkan nilai AEK untuk tahun 2017 dan 2018 masing – masing 99 dan 70, dengan kategori resiko kecelakaan berbahaya dan cukup berbahaya. Dari hasil perhitungan parameter geometrik jalan raya, beberapa variabel geometrik jalan raya belum sesuai dengan peraturan yang ada, seperti lebar lajur, bahu jalan dan superelevasi. Untuk itu perlu dilakukan *Redesain* untuk parameter geometrik jalan tersebut.

Kata-kata kunci: Geometri Jalan, *Blackspot*, Lengkung Horizontal, Lengkung Vertikal

ABSTRACT

Street is an important infrastructure which is required to bolster the success of economy, social and politic in a certain area. One of the factor inhibits it success is the accident which can be caused by the inappropriate infrastructure of the street. Pantura Klampok street Sta.180+700 to Sta. 181+250 is a part of National Street rute 1 which functioned as the bolster of java island transportation.

In this reseacerh, the secondary data which were the accident data taken from Satlantas Polres Brebes while the data of vehicle volume taken from the Department of Transportation Brebes regency. The primary data which were geometric street data and the speed of the vehicle data were taken through direct measurement in the field. The geometric street including line width, shoulder width, visibility, side free space, super elevation of horizontal curves and vertical curves. The analysis method used in this research was Equivalent Number of Accident, Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, Spot Speed and the guidelines of Bina Marga 1997.

Based on the data analysis of the research, each number of AEK in 2017 and 2018 were 99 and 70, with the category of accident risk which is dangerous and quite dangerous. From the calculation of the street geometric parameter, there were aspects which were not suitable with the provision, such as line width, shoulder width, and superelevation. Therefore, redesign on geometric parameter in the street is required.

Keywords: *Road Geometry, Blackspot, Horizontal Curves, Vertical Curves*

